

Utilization of Image Media in Islamic Religion Education Learning [Pemanfaatan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam]

Reny Yuniati Awwalunnisa¹⁾, Istikomah^{*2)}

¹⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*istikomah1@umsida.ac.id

Abstract. *Learning media in the form of pictures is one of the tools that teachers can use to facilitate learning activities. This study was to determine how much visual media is used in facilitating the teaching and learning of Islamic Religious Education. This kind of research is qualitative research, i.e. The data in this study are observed in a form of narratives rather than figures and existing phenomena. In quantitative research, the data collection techniques are obtained through observation, interviews, and documentary analysis. The techniques for data analysis in this study include data collection, data condensation, data display, and drawing conclusions. After the data were collected, analysis of these data was made using inductive and interpretive techniques for analyzing qualitative information.*

Keywords - *Utilization of Image Media, Learning, Islamic Religious Education*

Abstrak. *Media pembelajaran berupa gambar merupakan alat yang membantu guru untuk memperlancar proses kegiatan atau peristiwa pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak media grafis digunakan ketika mempelajari pendidikan agama Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif; menyajikan data dan mengamati fenomena yang ada dalam bentuk narasi, bukan angka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, kondensasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah data terkumpul, analisisnya dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data induktif dan interpretatif.*

Kata Kunci - *Pemanfaatan Media Gambar, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*

I. Pendahuluan

Selama proses pembelajaran, kehadiran fasilitas dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memungkinkan siswa aktif dan nyaman menggunakan media pembelajaran ketika melakukan kegiatan pembelajaran akan memudahkan dalam menafsirkan berbagai informasi. Media pembelajaran menunjang proses belajar mengajar serta merangsang berpikir, merasakan, memperhatikan keterampilan belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat belajar. Media pembelajaran juga mencakup perangkat dan alat yang digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar. Guru juga mempunyai tanggung jawab untuk menjadikan media efektif, inovatif dan menarik agar siswa terlibat dalam pembelajaran yang diajarkan. [1]

Media pembelajaran pada saat ini sangat bervariasi media elektronik dan cetak. Bagi seorang pendidik, penggunaan media sangatlah penting, namun masih ada guru yang kurang memanfaatkan teknologi pembelajaran karena terbatasnya fasilitas media di sekolah dan minimnya fasilitas yang digunakan. Hal ini tentu akan berdampak besar bagi siswa terbatasnya penggunaan media pembelajaran, karena kurang efektifnya materi pembelajaran yang diberikan berdampak pada minat belajar mereka. [2]

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar. Media gambar merupakan presentasi visual dua dimensi yang menggunakan desain grafis sebagai media paling umum. Media gambar adalah jenis media yang menggunakan kata-kata dan gambar secara bersamaan untuk mengungkapkan fakta dan ide dengan jelas dan tegas. Pesan dan sumber informasi adalah media gambar yang digunakan untuk menyampaikan kepada penerima pesan tersebut. Media gambar dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti surat kabar, majalah, brosur, dan buku. Saat menyampaikan konten kepada siswa, guru dapat menerapkan media grafis dengan cara yang efektif dan efisien karena membantu memotivasi siswa dan meningkatkan minat terhadap mata pelajaran. [3]

Penggunaan media gambar berdiri sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang pendidikan agama Islam. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penggunaan perlakuan media gambar terhadap hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam. [4]

Apabila siswa menggunakan bahan ajar yang tepat, membangkitkan gairah belajar siswa sampai batas tertentu tentunya dapat membuat siswa tertarik untuk belajar. Minat belajar terdiri dari dua kata, yaitu minat dan

belajar. Minat merupakan suatu kecenderungan psikologis yang berlangsung lama pada diri seseorang, biasanya disertai dengan perasaan senang. Demikian pula belajar merupakan suatu kegiatan yang mampu melahirkan tingkah laku yang relatif permanen dalam diri seseorang. Perubahan ini terjadi melalui aktivitas yang dilakukan secara sadar dan sukarela. Minat belajar dengan demikian merupakan salah satu aspek psikologi seseorang yang diwujudkan dalam berbagai gejala. Minat dapat berupa suatu motif untuk melakukan suatu kegiatan atau suatu akibat yang timbul dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Minat belajar adalah kesiapan pikiran untuk belajar dan memperoleh informasi, pemahaman dan keterampilan secara sukarela dengan usaha, arahan dan pengalaman. [5] Minat belajar adalah dorongan internal untuk melakukan sesuatu yang menyenangkan dan memuaskan, serta kecenderungan positif untuk mengambil sesuatu dari dunia luar. Ini juga merupakan pusat kecenderungan dan perhatian yang di dalamnya terdapat komponen keinginan bawah sadar. [6] Salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan Indonesia adalah pendidikan agama Islam. Tujuan pendidikan agama Islam adalah menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah, akhlak yang tinggi, dan akhlak yang baik. Pembelajaran PAI tidak hanya memberikan muatan pembelajaran agar peserta didik cerdas dan terampil, namun juga menguatkan keimanan dengan mengajarkan mata pelajaran nilai-nilai agama Islam. Artinya pembelajaran PAI juga bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi orang yang bermoral dalam hidup bersama berbangsa dan bernegara. [7]

Di lembaga pendidikan sekolah umum diajarkan pendidikan agama Islam sedangkan pada pendidikan madrasah disertakan Aqidah Akhlaq, Al-Quran Hadits, Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam, dan kursus bahasa Arab. Tantangan yang sering muncul adalah bagaimana menyajikan materi secara tepat dan sistematis kepada siswa. Guru PAI lebih cenderung mengubah penggunaan media pembelajaran dalam mengajar menjadi efektif dan efisien, karena menekankan pada hasil yang ingin dicapai. [8]

Salah satu penelitian Theresia pada tahun 2023 adalah “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” yang menemukan bahwa media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Fokus penelitian ini adalah penggunaan media gambar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar, sedangkan penulis fokus pada penggunaan media gambar pada mata pelajaran pendidikan agama. [9]

Apalagi penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Anak Gangguan Jiwa)” oleh Tifani (2023) menyatakan bahwa dengan adanya media gambar memudahkan kerja guru dalam mengajar anak dan memudahkan pekerjaannya dalam mengajar. mengajar anak-anak. Dengan mengamati bentuk materi, anak dapat lebih mudah memahami materi abstrak maupun konkrit. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. [10]

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Amaliatus (2022) dengan judul “Penggunaan Media Gambar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam XI MIPA 7” di SMA Negeri 5 Malang, hasil penerapan media gambar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah hadirnya media gambar meningkatkan minat belajar siswa dan membuat siswa lebih fokus pada materi yang disampaikan guru dengan menggunakan metode Kualitatif. Penelitian ini tentang penggunaan media gambar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membahas tentang hasil yang diperoleh dengan menggunakan media gambar. [11]

Penelitian Aisyah tahun 2023 yang berjudul “Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTS Aisyiyah Kota Binjai” mengungkapkan bahwa penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran masih belum maksimal meskipun merupakan praktik. digunakan oleh guru. Strategi media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. [12]

Dalam hal pembelajaran, setiap guru mempunyai strategi mengajarnya masing-masing, misalnya mata pelajaran pendidikan agama Islam menggunakan media untuk memudahkan penyampaian bahan ajar. [13] Penggunaan media tidak harus mahal tetapi harus menyampaikan isi pembelajaran dan juga keterlibatan siswa, seperti penggunaan media grafis pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana media gambar dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran pendidikan agama Islam. [14]

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai keberhasilan penggunaan media gambar dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media gambar serta memudahkan guru dalam menyampaikan bahan ajar. Artikel ini bertujuan untuk memahami seberapa banyak media gambar digunakan dalam kajian pendidikan agama Islam. [15]

II. Metode

Dalam mempelajari penggunaan media gambar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. [16] Metode kualitatif berkonsentrasi pada pemahaman fenomena sosial dan makna apa yang diberikannya kepada individu dalam situasi tertentu. Metodologi kualitatif adalah cara melakukan penelitian yang mengasumsikan bahwa realitas dapat mengambil bentuk yang berbeda-beda dan dikonstruksi oleh aktor alam. Data untuk penelitian kualitatif dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan

penelitian dokumenter. [17] Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Fastabiqul Khoirot Plus di Jalan Punoragan Rt 02 Rw 02, Desa Blabak, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri.

Penggunaan media gambar kini dipandang sebagai salah satu alternatif yang efektif untuk menunjang proses pembelajaran agama Islam di kalangan sekolah dasar. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media gambar dalam pembelajaran agama Islam dan mengetahui dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Dan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, serta output dari sektor ini yang memberikan dampak positif yang signifikan. Hal ini dikarenakan media gambar membantu siswa memiliki pemahaman yang jelas tentang konsep-konsep keagamaan yang abstrak. [18]

Observasi merupakan strategi pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki aktivitas siswa lebih detail melalui observasi langsung. Selain itu, wawancara tatap muka juga dilakukan untuk mengumpulkan informasi akurat berdasarkan fakta yang diketahui. Dokumen yang digunakan adalah foto kegiatan pembelajaran di sekolah. Analisis data bersifat induktif dan interpretatif. Untuk data dalam penelitian kuantitatif, saya akan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, yaitu mengumpulkan data melalui pertanyaan yang dijawab oleh responden. Setelah mengumpulkan data, saya kemudian melanjutkan dengan analisis data. Teknik analisis data yang saya gunakan adalah kuesioner. Langkah selanjutnya adalah menjalin hubungan baik dengan narasumber dan lingkungannya.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah segala aktivitas yang terencana atau tidak terencana yang akan menghasilkan perubahan perilaku baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan seseorang. [19] Peran pembimbing guru didasarkan pada banyaknya siswa yang bermasalah. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses melalui mana siswa, pendidik dan berbagai sumber belajar di lingkungan sekolah dan masyarakat berinteraksi dengan tujuan untuk mengubah perilaku siswa dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan. [20] Media merupakan bentuk jamak dari media. Kata media berasal dari kata medius. Arti harfiah dari media adalah perantara, perantara atau pengantar. Selain itu media juga dapat diartikan sebagai perantara atau penyampai pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media dapat berupa bahan (perangkat lunak) dan/atau alat (perangkat keras). Jika dipahami dalam arti luas, media mengacu pada substansi, orang, atau peristiwa yang menciptakan kondisi bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media merupakan alat yang membantu mencapai tujuan pembelajaran. [21]

B. Penggunaan Media Gambar sebagai Media Pembelajaran

Teknologi pembelajaran merupakan sarana yang menjembatani antara peserta didik sebagai peserta didik dan sumber pengajaran sebagai tutor atau guru atau sumber belajar lainnya. [22] Informasi dan komunikasi dapat menjadi salah satu media pembelajaran, artinya media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan untuk pembelajaran, yang meliputi alat bantu guru dalam mengajar dan fasilitas penunjang dalam pengajaran. sebagai sarana penyampaian pesan dari sumbernya belajar ke penerima pesan belajar (siswa yang pikiran, perasaan, perhatian, dan kesediaan siswa untuk mendorong proses pembelajaran secara sadar, terarah dan terkendali. Senada dengan Suryani dkk. Munadi (2008:8). Penggunaan media gambar dapat dijadikan sebagai media sumber belajar yang terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif sehingga penerimanya dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Teknologi pemanfaatan internet atau media sosial untuk melakukan pembelajaran dalam bentuk gambar visual telah lama dikenal di banyak negara besar di dunia, khususnya Amerika Serikat.

Media gambar seperti YouTube merupakan metode pembelajaran yang sangat praktis dan mudah dipahami, namun informasi yang terdapat di YouTube tidak kami gunakan sebagai acuan dalam mencari literatur. Karena YouTube hanyalah strategi pengajaran dalam pendidikan. Jejaring sosial gambar YouTube, selain sebagai media berbagi konten dan informasi dalam bentuk video [23] saat ini banyak digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pemikiran, ide, dan kreativitas Eserang yang ingin Anda bagikan kini telah menyebar ke dunia pendidikan dan bidang lainnya, guru atau pelatih dapat memposting tutorial tentang keahliannya di YouTube, dan siswa atau pengguna konten yang disediakan dalam video akan merasa seperti sedang mendengarkan. Guru memberi ceramah di kelas. Pemanfaatan media sosial YouTube dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru sebagai penyedia konten, siswa sebagai pengguna konten, dan YouTube sebagai penyedia layanan yang menghubungkan keduanya. Dalam proses pengajaran menyampaikan konsep materi, siswa atau pengguna video dapat menonton dan mendengarkan video guru pada saat perkuliahan dan memberikan contoh pemahamannya, seperti halnya siswa mendengarkan pembelajaran langsung di kelas. Guru bahkan berperan sebagai pemberi materi dengan menyediakan video pembelajaran.

Dalam proses pengajaran menyampaikan konsep materi, siswa atau pengguna video dapat menonton dan mendengarkan video guru pada saat perkuliahan dan memberikan contoh pemahamannya, seperti halnya siswa mendengarkan pembelajaran langsung di kelas. Dalam hal penyediaan video pembelajaran, guru sebagai pemberi materi bahkan dapat memberikan ilustrasi dalam bentuk gambar atau video animasi untuk memberikan semangat dan ilustrasi dalam bentuk gambar atau video kartun untuk memberikan semangat dan melibatkan perhatian siswa terhadap materi yang disajikan. Manfaat media youtube dalam proses pembelajaran :

1. Menyediakan bahan pelajaran
2. Memberikan ilustrasi bahan pelajaran
3. Tutorial bahan utama
4. Penampilan yang menarik akan memotivasi pelajar untuk mengikuti dan belajar
5. Meningkatkan wawasan keilmuan
6. Memperoleh informasi yang beragam dan bermanfaat selama belajar. Selesaikan masalah topik
7. Memperoleh informasi yang beragam dan bermanfaat untuk pembelajaran.

Dalam hal pembelajaran magang, siswa dapat mencari sumber teknis untuk melakukan magang atau mendapatkan video langkah demi langkah dari penyedia melalui YouTube.

Kalaupun ada bagian yang kurang jelas atau kurang dipahami, siswa dapat dengan mudah mengikuti contoh dan tutorial yang ada di video. Mereka dapat mengingat atau menonton kembali video visual ini daripada bertanya kepada guru atau instruktur. Kompleksitas tantangan kehidupan menjadi semakin rumit seiring berjalannya waktu. Dahulu kala, seseorang yang mengalami kesulitan pada suatu bidang tertentu mencari jalan keluarnya dengan mencari bimbingan ilmu dari seseorang di bidangnya dengan mengunjungi ahlinya dan berusaha meminta bimbingan ilmu untuk menghadapi permasalahan yang dihadapinya. Yakni hal yang saat ini sudah banyak ditinggalkan dimana masyarakat berusaha mencari jawaban atas pertanyaan dan permasalahan tanpa harus kemana-mana, hanya berdiam diri di rumah dan melihatnya dalam genggam tangan dengan menggunakan data internet termasuk media youtube. Mengakses video tutorial sangat bermanfaat bagi pengguna yang sedang dalam proses penyelesaian masalah karena mereka dapat memperoleh salinan solusi yang diberikan dan prosedur operasional yang diberikan dalam video tersebut. Bagi para guru, YouTube sebagai situs media sosial tidak hanya sekedar wadah untuk berbagi ilmu, namun juga dapat menjadi contoh aplikasi video ilmu yang dapat mereka gunakan untuk menambah ilmu atau mencari sumber referensi materi yang akan disampaikan selama proses pembelajaran. Platform ini selanjutnya memungkinkan guru untuk mencari video yang dapat digunakan dalam pengajaran sebagai bahan ajar untuk menunjang proses belajar siswanya.

Evaluasi pembelajaran melalui media youtube dilakukan dengan metode tanya jawab antara guru dan anak untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, selain itu observasi juga dilakukan oleh guru dan juga oleh anak sejauh mana anak mampu memahami materi yang disampaikan. [24]

Bahwa ada kemungkinan peningkatan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah dasar melalui penggunaan media gambar. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui peningkatan kualitas hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar. [25] Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar siswa yang diberi perlakuan (penggunaan media gambar) dengan yang tidak diberi perlakuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah dasar. Cara ini lebih efektif karena selain dilakukan observasi kelompok terhadap perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Cara ini lebih efektif karena selain itu juga dilakukan pengamatan terhadap tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari, karena selain guru juga dapat mengetahui kemampuan anak dalam memahami maksud dan tujuan materi yang diajarkan. disampaikan juga melatih anak untuk berbuat lebih banyak mengembangkan komponen bahasa dan pemikiran. Evaluasi yang dilakukan di Madrasah Fastabiqul Khoiro Plus Kandat Kabupaten Kediri telah melakukan penilaian dengan baik dan sesuai dengan perkembangan siswa. Selain melakukan evaluasi secara berkala, guru Madrasah Fastbuqul Khoiro Plus kabupaten Kediri juga melakukan evaluasi pada saat pembelajaran melalui pre-test dan post-test. Tes ini berbentuk lisan dan praktek, karena dengan membuat pre-test dan post-test di akhir pembelajaran juga merupakan bentuk mengetahui tingkat kecerdasan penyerapan materi siswa.

IV. Simpulan

Dalam penggunaan media gambar jejaring YouTube, siswa Madrasah Fastbiquil Khoitot Plus Kandat Kabupaten Kediri merasakan semangat lebih baik dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Terbukti dengan penggunaan media dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam khususnya media youtube siswa madrasah lebih mudah memahami dan menyerapnya serta lebih semangat dalam menerima pembelajaran.

Sedangkan dalam rangka menciptakan iklim pengajaran yang tidak membosankan, guru Madrasah melakukan beberapa hal, antara lain:

- a. Selalu menjaga kebersihan kelas agar terasa nyaman.
- b. Menata lingkungan kelas dengan baik dan semenarik mungkin agar siswa merasa senang belajar di kelas.
- c. Menangani dan mengarahkan tingkah laku siswa agar tidak merusak suasana kelas seperti sibuk, berbicara sendiri, dan lain-lain.
- d. Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media youtube. Menangani dan mengarahkan perilaku siswa agar tidak merusak suasana sesuai dengan usia anak dan memutar beberapa contoh animasi di youtube sesuai materi yang diberikan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
- e. Jelaskan dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang rumit, dari yang konkrit ke yang abstrak.

Ucapan Terima Kasih

Dalam artikel ini saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan sehingga dapat menyelesaikan artikel ini dengan sebaik mungkin. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada MI Fastabiqul Khoiroth Plus yang telah bersedia sebagai tempat penelitian. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan para dosen yang selalu memberikan semangat serta motivasi agar terus maju dan berinovasi dalam melakukan penelitian. Tak lupa keluarga saya dan teman-teman yang selalu menyemangati dan mendukung saya dalam mengerjakan artikel ini sampai selesai. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi yang positif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut di bidang ini. Saya menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Terima kasih.

Referensi

- [1] N. Wahidah, N. Agustin, and I. Afida, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Agama Islam Siswa SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Puger," *As-Sunniah J. Ilm. Mhs.*, no. 1, pp. 1–10, 2022, [Online]. Available: <http://www.nber.org/papers/w16019>
- [2] D. H. Aninda and I. Istikomah, "Islamic Religious Education Based Interactive Learning Development Design Macromedia Flash 8," pp. 1–9, 2023, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.21070/ups.2000>
- [3] Mirnawati, "Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa," *J. Didakt.*, vol. 9, no. 1, pp. 98–112, 2020, [Online]. Available: <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/14/12>
- [4] M. Aji and T. Bawang, "AGAMA ISLAM MATERI FIQH DAN IBADAH SHALAT SISWA SMA NEGERI I RELEVANSINYA DALAM PENGAMALAN IBADAH SHALAT SISWA SMA NEGERI 1 MERAKSA AJI , TULANG BAWANG," 2023.
- [5] Hamzah, S., & Sugiharto, B. (2020). Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 4(1), 192-202.
- [6] U. Islam, N. Sjech, M. D. Djambek, H. A. Karim, and L. Trisna, "Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 Kecamatan Guguak.," vol. 5, no. 1, 2024.
- [7] A. Adam, "Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Amanah Ilmu IAIN Ternate*, vol. 3, no. 1, pp. 13–23, 2023, [Online]. Available: <https://journal.iain-ternate.ac.id/index.php/amanah-ilmu/article/view/990>
- [8] R. G. Putri and I. Istikomah, "Online Learning Strategy for PAI Mapel during the Covid-19 Pandemic at Senior High School," *Acad. Open*, vol. 6, pp. 1–13, 2022, doi: 10.21070/acopen.6.2022.2650.
- [9] A. B. Baunsele, T. W. Wora, A. G. Sooi, and M. Nitsae, "Pemanfaatan Media Gambar untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Ainara J. (Jurnal Penelit. dan PKM Bid. Ilmu Pendidikan)*, vol. 4, no. 3, pp. 143–150, 2023, doi: 10.54371/ainj.v4i3.295.
- [10] Tifani Gresilia, Junaidi Junaidi, Arifmiboy Arifmiboy, and Muhiddinur Kamal, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Anak Tunagrahita)," *Dewantara J. Pendidik. Sos. Hum.*, vol. 2, no. 1, pp. 159–178, 2023, doi: 10.30640/dewantara.v2i1.704.
- [11] S. Di, S. M. P. Islam, M. A. Arif, and K. Malang, "VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 7 Nomor 6 Tahun 2022 e-ISSN: ---- - ----," vol. 7, no. 20, 2022.
- [12] Julmulyani, "Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman," *Pendidik. Sos. Keberagaman*, vol. 8, no. 2, pp. 106–116, 2021, [Online]. Available: <https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam%0A>
- [13] R. S. U. Mochamad Nashrullah, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 2023.

- [14] I. Rohhani, "Implementasi Perencanaan Pembelajaran di Kursus Pembelajaran Bahasa Arab Al-Iman Surabaya," vol. V, no. 2, pp. 266–278, 2021.
- [15] O. Permatasari and S. Biduri, "Implementasi E-Budgeting in the Era of the COVID-19 Pandemic at the Regional Secretariat of Sidoarjo Regency," *Acad. Open*, vol. 4, pp. 1–12, 2021, doi: 10.21070/acopen.4.2021.2069.
- [16] Sugiyono, *Pendekatan Kualitatif; Kuantitatif dan R&D*. Bandung, 2015.
- [17] Ardiansyah, Risnita, and M. S. Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *J. IHSAN J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- [18] Purwanto, N. (2021). Prinsip-Prinsip Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [19] Arsyad, A. (2022). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- [20] Rosli, Z., & Hanah, Z. (2020). Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(3), 505-518.
- [21] M. R. Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- [22] Sulistyorini, Sri & Mughni, Toto, 2022. Pemanfaatan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Hidayah 2 Cirebon. *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 3 No. 1, h. 96-111.
- [23] Syu'aib, Moh, 2018. " Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 208/2019" Skripsi IAIN Jember.
- [24] Muhamad Ansori. (2020). Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Prestasibelajar Siswapada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 18(1), 100. www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- [25] As'ari, A., Isnaini, I., & Solihin, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Agama Islam Melalui Pemanfaatan Media Gambar pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ta'lim*, 11(2), 103-114.